

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJOK SMP BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DI KABUPATEN BANYUMAS

Muhamad Saiffulloh

E-mail : muhamadsaiffulloh@gmail.com

Universitas PGRI Semarang,

Abstract

The background of this research is based on the results of interviews conducted by researchers with PJOK teachers, there are things that make teachers still experience difficulties in preparing lesson plans. One of them is still not fully understanding the Operational Verbs (KKO) which are included in HOTS. They still have not memorized which operational verb they will use. Starting from the LOTS, MOTS, and HOTS categories, they haven't fully memorized and understood them. Based Middle School PJOK Learning Implementation Plan (RPP) in Banyumas Regency. The research method used in this research uses qualitative research which is descriptive in nature and tends to use analysis. The results of the study showed: which was carried out in the PJOK RPP at eight junior high schools in Sub Rayon V of Banyumas Regency, the KKO used in the RPP had shown the HOTS category. In accordance with 21st century learning that expects higher order thinking or critical thinking. The conclusions from this study show that in lesson plans, Operational Verbs (KKO) are used starting from C4, C5, and C6 in the cognitive domain. Meanwhile, in the psychomotor domain, there are KKO P3 and P5 which show HOTS. Suggestions: Trainings should be held on compiling RPP according to the RPP components based on Higher Order Thinking Skills (HOTS).

Keywords: *Learning Implementation Plan (RPP), Corner, Higher Order Thinking Skills (Hots)*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah Berdasarkan hasil Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru PJOK, ada hal yang membuat para guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPP. Salah satunya adalah masih belum memahami sepenuhnya Kata Kerja Operasional (KKO) yang termasuk ke dalam HOTS. Mereka masih ada yang belum hafal kata kerja operasional mana yang akan mereka gunakan. Mulai kategori LOTS, MOTS, dan HOTS, belum sepenuhnya mereka hafal dan pahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK SMP Berbasis (HOTS) di Kabupaten Banyumas. Metode peneliitan yang digunakan dalam penelitian menggunakan Penelitian kualitatif penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian menunjukkan: yang dilakukan pada RPP PJOK pada delapan SMP di Sub Rayon V Kabupaten Banyumas, KKO yang digunakan pada RPP sudah menunjukkan kategori HOTS. Sesuai dengan pembelajaran abad-21 yang mengharapkan berpikir tingkat tinggi atau berpikir kritis. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pada RPP, Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan sudah mulai dari C4, C5, dan C6 dalam ranah kognitif. Sedangkan, pada ranah psikomotor terdapat KKO P3 dan P5 yang menunjukkan HOTS. Saran Hendaknya diadakan pelatihan-pelatihan tentang menyusun RPP yang sesuai dengan komponen RPP berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) .

Kata kunci : *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pjok, Higher Order Thinking Skills (Hots)*

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyumas adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Tengah. Di kabupaten Banyumas kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di bagi ke dalam beberapa sub rayon. Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan objek penelitian adalah beberapa sekolah di sub rayon lima. Analisis RPP yang akan diteliti adalah hasil dari guru PJOK di 8 sekolah. Hal itu untuk mengetahui apakah RPP yang telah disusun sudah berbasis HOTS atau belum. Sebagaimana telah diketahui, pembelajaran berbasis HOTS akan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Serta dalam pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Sehingga, dalam era globalisasi ini akan menghasilkan peserta didik yang mampu berpikir kritis, dapat menyelesaikan permasalahan, serta dapat memiliki daya mencipta.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru PJOK, ada hal yang membuat para guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPP. Salah satunya adalah masih belum memahami sepenuhnya Kata Kerja Operasional (KKO) yang termasuk ke dalam HOTS. Mereka masih ada yang belum hafal kata kerja operasional mana yang akan mereka gunakan. Mulai kategori LOTS, MOTS, dan HOTS, belum sepenuhnya mereka hafal dan pahami.

RPP pada kurikulum 2013 tentunya harus memuat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Dalam ranah pengetahuan pada kurikulum 2013, memiliki dua dimensi dengan batasan-batasan yang telah ditentukan pada setiap tingkatnya. Yakni dimensi proses kognitif dan pengetahuan. Dimensi proses kognitif peserta didik biasanya berpedoman pada taksonomi Bloom dan Anderson. Mulai dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), hingga kemampuan evaluasi (C5), serta mengkreasi (C6).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Tempat penelitian ini adalah di wilayah Sub Rayon 5 Kabupaten Banyumas yang meliputi Kecamatan Tambak, Kemranjen, dan Sumpiuh. Subyek penelitian ini adalah guru PJOK. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian adalah delapan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada RPP PJOK pada delapan SMP di Sub Rayon V Kabupaten Banyumas, KKO yang digunakan pada RPP sudah menunjukkan kategori HOTS. Sesuai dengan pembelajaran abad-21 yang mengharapkan berpikir tingkat tinggi atau berpikir kritis. Berikut ini KKO yang termasuk pada C4, C5, dan C6 pada ranah afektif.

Pada penelitian ini juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yang berkaitan dengan RPP. Untuk jawaban terkait dengan HOTS, rata-rata guru tidak hafal dengan Kata Kerja Operasional yang termasuk kategori HOTS. Oleh karena itu, mereka biasanya membuka daftar Kata Kerja Operasional berdasarkan level kognitif. Sehingga, mereka tahu mana yang termasuk LOTS, MOTS, dan HOTS.

1. Kata Kerja Operasional (KKO) C4

C4 dalam KKO adalah menempati ranah kognitif pada tahap menganalisis. Menganalisis adalah dalam memecahkan masalah dari berbagai bagian, serta menentukan beberapa bagian yang ingin dicapai dan saling berhubungan atau dengan keseluruhan struktur atau

tujuan yang termasuk pada C4 dalam RPP yang telah dianalisis antara lain kata ‘mengidentifikasi’, ‘menjelaskan’, ‘mendiskusikan’, dan ‘memaparkan’.

2. Kata Kerja Operasional (KKO) C5
C5 dalam KKO adalah menempati ranah kognitif mengevaluasi. Mengevaluasi adalah tentang membuat pengukuran dengan standar yang ditentukan melalui pengecekan dan kritik Kata Kerja Operasional yang termasuk pada C5 dalam RPP yang telah dianalisis antara lain kata ‘mempresentasikan’ dan ‘menyimpulkan’.
3. Kata Kerja Operasional (KKO) C6
C6 dalam KKO adalah menempati ranah kognitif menciptakan. Mencipta adalah menyatukan unsur-unsur untuk membentuk keseluruhan fungsional, mengatur ulang unsur-unsur menjadi struktur atau pola baru dengan merencanakan atau memproduksi Kata Kerja Operasional yang termasuk pada C6 dalam RPP yang telah dianalisis antara lain kata ‘menyajikan’ dan ‘mengurutkan’.

Sementara itu, pada ranah psikomotor yang termasuk KKO kategori HOTS dalam RPP yang telah dianalisis termasuk dalam P3 dan P5. Berikut ini adalah kata yang termasuk dalam P3 dan P5.

1. Kata Kerja Operasional (KKO) P3
P3 dalam KKO merupakan ranah psikomotor dalam bagian presisi. Yakni berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan. Kata Kerja Operasional yang termasuk pada P3 dalam RPP antara lain kata ‘menyebutkan’ dan ‘menunjukkan’. Kata-kata tersebut termasuk KKO yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk menghasilkan suatu ketepatan. Kata ‘menyebutkan’ dan ‘menunjukkan’ bermaksud agar hal yang disebutkan dan ditunjukkan haruslah tepat dan sesuai.
2. Kata Kerja Operasional (KKO) P5
P5 dalam KKO merupakan ranah psikomotor artikulasi. Yakni mengkaitkan berbagai keterampilan, bekerja berdasarkan pola. Kata Kerja Operasional yang termasuk P5 dalam RPP antara lain kata ‘melakukan’ dan ‘mempraktikkan’. Kata-kata tersebut termasuk KKO yang menghasilkan karya cipta atau melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi. Kata ‘melakukan’ dan ‘mempraktikkan’ bermaksud bahwa apa yang dilakukan dan apa yang dipraktikkan haruslah tepat.

Namun, tentunya dalam penelitian ini tak luput dari kelemahan. Kelemahan penelitian ini antara lain, hanya melakukan analisis saja pada RPP, tidak melakukan perbaikan pada RPP yang telah dibuat oleh guru PJOK, serta peneliti yang belum berstatus sebagai seorang guru. Yang tentunya belum maksimal dalam mendalami RPP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK SMP berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Kabupaten Banyumas menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru PJOK di Kabupaten Banyumas sudah berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Pada RPP, Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan sudah mulai dari C4, C5, dan C6 dalam ranah kognitif. Sedangkan, pada ranah psikomotor terdapat KKO P3 dan P5 yang menunjukkan HOTS. Hanya saja masih ada beberapa RPP yang belum memenuhi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran seluruhnya.

Saran

Adapun saran atau rekomendasi yang telah dilakukan penelitian pada SMP di Sub Rayon 5 Kabupaten Banyumas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Hendaknya diadakan pelatihan-pelatihan tentang menyusun RPP yang sesuai dengan komponen RPP serta yang memuat berpikir tingkat tinggi atau HOTS.
2. Bagi Peneliti yang akan datang
Maka disarankan pada peneliti yang akan datang mengembangkan elemen serta dimensi dengan RPP berbasis HOTS pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asphar, dkk. (2021). “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS Di Sekolah Dasar”. *Journal of Elementary Education*. 5,(4) 2580-1147.
- Bintari, M. N. (2019). *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran HOTS Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. tidak diterbitkan.
- Brookhart, S M. (2010). *How To Asses Higher Order Thinking Skills In Your Classroom*. Massachusetts: ASCD.
- Dwianto, A. (2019). *Download Kata Kerja Operasional Bloom Revisi*. Diambil dari <http://www.sangpengajar.com/2019/09/download-kata-kerja-operasional-bloom.html>. Diakses 10 November 2021.
- Emilia, Emi. (2009). *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, (2019). <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/490/4/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2022.
- Hariyadi, W. T. (2019). *Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dalam RPP Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMP Se-Wilayah Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. tidak diterbitkan.
- Hidayat, dkk. (2020). Evaluasi Pembelajaran Penjas (Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Renang Di MTS SeKecamatan Leles Kabupaten Garut). *Jurnal Multilateral*, 1412-3428.
- King, F.J., Rohani, F. & Goodson, L. (2012). *Higher Order Thinking Skills: Definition, teaching strategies, assessment*.
- Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Nugroho, M.A. (2018). *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: PTGamedia.
- Parma, Roni, dkk. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1).
- Pradistya, R. M. (2021). *Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif*. Sumber dari: <https://www.dqlab.id>. Diakses Pada Tanggal 12 Juni 2021.
- Reza, Muhammad. (2021). *Pengertian Pendidikan Jasmani, Pendidikan Olahraga, dan Pendidikan Kesehatan*. Sumber dari: <https://www.mandandi.com/2021/06/pengertian-pendidikan-jasmani.html>. Diakses Desember 2022.
- Septiani, Yuni, dkk. (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode*

- Sevqual (*Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru*). Jurnal Teknologi dan Open Source Vol. 3 No. 1 Juni 2020: 131-143. E-ISSN: 2622-1659. P-ISSN: 2655-7592. Dalam <file:///C:/Users/Admin/Downloads/560-Article%20Text-2470-1-10-20200614.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2022.
- Setyaningsih, B. D. A. (2019). *Analisis Pembelajaran Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Studi Kasus Kelas X Di SMK Negeri 1 Bantul*. Sumber dari: <http://repository.usd.ac.id/35696/1/151334044.pdf>. Diakses 18 Desember 2021.
- Sujiranto, (2018). *Model Pembelajaran Guru Abad 21*. Bandung: Mujahid Press.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafnidawaty. (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Tangerang: Universitas Raharja. tidak diterbitkan.
- Wahyudi, H. (2019). *Overview K-13 Mata Pelajaran PJOK*. Tersedia di <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/01/24/115557/overview-k13-mata-pelajaran-pjok>. Diakses April 2022.
- Windiarni, R. (2016). Definisi Pembelajaran. Tersedia di <http://repository.unpas.ac.id/12881/4/BAB%202.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2022.
- Wulandari, Cahya Tri. (2022). Strategi Merencanakan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Suber dari: <https://www.indonesiana.id/read/154827/srategi-merencanakan-proses-pembelajaran-pendidikan-jasmani>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2022.
- Zakky. (2020). Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Sumber dari: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2022.